

# **LAPORAN AKSI NYATA MODUL 1.4 BUDAYA POSITIF**

Oleh: Panggih Cahyo Imami  
SMP Negeri 3 Warureja - CGP Angkatan 4 Kabupaten Tegal

## **A. Latar Belakang**

Pendidikan menurut Ki Hadjar Dewantara adalah sebuah tuntunan. Menuntun segala kodrat yang dimiliki murid agar ia mampu mencapai keselamatan dan kebahagiaan yang setinggi-tingginya sebagai seorang individu maupun anggota masyarakat. Sedangkan guru sebagai pendidik hanya dapat menuntun tumbuhnya kekuatan kodrat pada diri murid agar ia dapat memperbaiki laku dan tumbuhnya kekuatan kodrat yang ia miliki.

Pada kenyataannya, seringkali dijumpai bahwa proses pendidikan tidak hanya sebuah tuntunan tetapi juga sebagai tuntutan. Sekolah dan guru menuntun murid untuk mencapai kompetensi tertentu serta menuntun murid berperilaku tertentu melalui peraturan dan tata tertib yang bersifat memaksa. Akibat peraturan yang disusun sepihak dan bersifat memaksa, murid hanya mengikuti hal-hal yang telah ditetapkan tanpa berdasarkan kesadaran akan tanggung jawabnya sebagai seorang individu dan warga sekolah.

Untuk menumbuhkan kesadaran murid mengenai tanggung jawabnya, perlu diciptakan budaya positif di sekolah melalui penerapan keyakinan kelas. Setiap murid berhak mengemukakan ide dan harapannya mengenai kondisi kelas dan pembelajaran yang diinginkan. Melalui proses dinamika kelas dan bimbingan guru, maka akan tercipta kesepakatan kelas sebagai pedoman kegiatan dilaksanakan.

## **B. Deskripsi Kegiatan**

1. Persiapan Kegiatan
  - a) Menyiapkan kertas label untuk dibagikan kepada murid.
  - b) Menyiapkan alat tulis (spidol, pulpen, penghapus).
  - c) Menyiapkan kamera dan handycam.
2. Pelaksanaan Kegiatan
  - a) Guru mengawali kegiatan dengan salam, meminta murid memimpin berdoa, dan menanyakan kabar serta kesiapan mengikuti kegiatan pembelajaran.
  - b) Guru memeriksa kehadiran murid.
  - c) Guru menjelaskan konsep keyakinan kelas, tujuan kegiatan, serta tata cara pelaksanaan kegiatan.
  - d) Murid diajak berdiskusi dan berimajinasi mengenai kondisi kelas yang mereka harapkan.

- e) Murid menuliskan hal-hal yang mereka harapkan dan menempelkannya di papan tulis.
  - f) Perwakilan murid membacakan harapan dan ide yang telah dituliskan oleh seluruh murid.
  - g) Harapan dan ide yang telah di tulis diklasifikasikan berdasarkan kemiripan.
  - h) Secara bersama-sama, murid dan guru menyepakati hal-hal yang perlu dirumuskan dalam keyakinan kelas.
  - i) Sebelum mengakhiri kegiatan, guru kembali mengingatkan akan tanggung jawab masing-masing murid terhadap keyakinan kelas yang telah disepakati.
  - j) Guru mengakhiri kegiatan dengan doa dan salam.
3. Sasaran Kegiatan

Kegiatan penerapan budaya positif dilaksanakan pada:

Kelas : VIII A (sesi 1)  
Jumlah : 14 murid

### **C. Hasil Kegiatan**

- 1. Murid mampu mengungkapkan ide dan harapan mengenai kondisi kelas dan kegiatan pembelajaran.
- 2. Murid mampu berdiskusi untuk menyepakati ide dan harapan yang akan diterapkan di kelas.
- 3. Terbentuknya keyakinan kelas yang tercantum dalam kesepakatan kelas.

### **D. Evaluasi Kegiatan**

- 1. Hambatan
  - a) Murid belum mengenal konsep keyakinan kelas
  - b) Murid terbiasa mengenal tata tertib yang dibuat oleh sekolah
  - c) Murid malu dan ragu-ragu untuk menuliskan ide dan harapannya
  - d) Guru merasa khawatir harapan yang dituliskan murid menjurus pada hal yang tidak lazim
- 2. Dukungan
  - a) Murid tampak antusias terhadap penjelasan guru
  - b) Ada beberapa murid yang mampu mendorong murid lainnya agar berani menuliskan ide dan harapannya
  - c) Ada murid yang bersedia mewakili teman-temannya untuk memimpin pembahasan ide dan harapan yang telah ditulis.

### **E. Rencana Perbaikan**

- 1. Guru mempelajari konsep keyakinan kelas secara mendalam.
- 2. Mengajak bapak/ibu guru lain untuk menerapkan konsep keyakinan kelas.
- 3. Melakukan pemantauan dan evaluasi terhadap kelas yang telah menyusun keyakinan kelas.

4. Menerapkan konsep keyakinan kelas pada kelas lainnya.

## F. Dokumentasi Kegiatan



Gambar 1  
Berdoa sebelum memulai kegiatan



Gambar 2  
Guru memeriksa kehadiran murid



Gambar 3  
Guru menjelaskan konsep keyakinan kelas



Gambar 4  
Guru membagikan kertas label untuk menuliskan ide/harapan murid



Gambar 5  
Murid menuliskan ide/harapannya



Gambar 6  
Berdiskusi untuk menuliskan ide/harapan



Gambar 7  
Murid menempelkan harapan/ide yang telah ditulis



Gambar 8  
Murid mengelompokkan ide dan harapan berdasarkan kemiripan



Gambar 9

Seluruh murid berfoto bersama setelah menyusun kesepakatan kelas